

## STRATEGI INDUSTRIALISASI UNGGULAN DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH: SUATU PENDEKATAN ANALITIS

Hanum Salsabilla<sup>1\*</sup>, Ibra Amazil<sup>2</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus  
1945, Kota Surabaya, Indonesia

Email: hanumsalsabilla1024@gmail.com<sup>1\*</sup>, amazibra@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstract

*This study aims to analyze the structure of leading industrialization in regional development, by identifying factors that influence the growth of the industrial sector and its contribution to economic development. Using a qualitative descriptive approach based on literature studies and policy analysis, this article highlights the importance of mapping leading sectors to strengthen regional competitiveness amidst global economic dynamics. The results of the analysis show that the success of leading industrialization is largely determined by the availability of resources, government policies, infrastructure, quality of the workforce, and technology adoption. A targeted and collaborative industrialization strategy between government, industry, and society is the key to accelerating regional economic growth in a sustainable manner.*

**Keywords:** *Industrialization; Leading Sectors; Regional Development; Industrial Policy; Competitiveness.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur industrialisasi unggulan dalam pembangunan wilayah, dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan sektor industri serta kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis studi literatur dan analisis kebijakan, artikel ini menyoroti pentingnya pemetaan sektor unggulan untuk memperkuat daya saing wilayah di tengah dinamika ekonomi global. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan industrialisasi unggulan sangat ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, kebijakan pemerintah, infrastruktur, kualitas tenaga kerja, dan adopsi teknologi. Strategi industrialisasi yang terarah dan kolaboratif antara pemerintah, industri, dan masyarakat menjadi kunci untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah secara berkelanjutan.

**Keywords :** Industrialisasi; Sektor Unggulan; Pembangunan Wilayah; Kebijakan Industri; Daya Saing

### Article history

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagirism Checker No 235

DOI : Prefix Doi :

[10.8734/musyitari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyitari.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed

under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh kekuatan dan struktur sektor industrinya. Industrialisasi tidak hanya dianggap sebagai indikator modernisasi ekonomi, tetapi juga sebagai strategi penting dalam menciptakan nilai tambah, memperluas lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing wilayah. Dalam konteks global, pergeseran pola industri menuju digitalisasi, otomatisasi, dan ekonomi berbasis pengetahuan telah mengubah lanskap kompetisi antardaerah dan antarnegara. Negara-negara yang mampu beradaptasi dengan perubahan ini telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia, sebagai negara berkembang, menghadapi tantangan besar dalam mengembangkan sektor industri yang berdaya saing tinggi. Ketimpangan antarwilayah, ketergantungan pada sektor primer, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dan inovasi menjadi hambatan utama dalam mewujudkan industrialisasi yang merata. Oleh karena itu, identifikasi dan pengembangan sektor industri unggulan yang berbasis pada potensi lokal menjadi sangat krusial. Strategi industrialisasi yang terarah dapat menjadi solusi untuk mengatasi stagnasi ekonomi, menciptakan inklusi sosial, dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional.

Urgensi topik ini juga semakin relevan di tengah meningkatnya tekanan global, seperti perubahan iklim, gejolak harga komoditas, serta transformasi teknologi yang cepat. Dalam kondisi seperti ini, daerah yang mampu menyusun strategi industrialisasi unggulan yang berbasis data dan bersifat adaptif akan lebih mampu bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan. Pemetaan terhadap sektor industri potensial, identifikasi faktor pengungkit, dan analisis kontribusi terhadap pembangunan ekonomi menjadi kebutuhan mendesak dalam perumusan kebijakan publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana struktur industrialisasi unggulan berkembang di suatu wilayah, mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi pertumbuhannya, serta mengevaluasi sejauh mana kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi. Dengan pendekatan konseptual dan analisis berbasis literatur, studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah, perencana pembangunan, serta pemangku kepentingan industri dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan responsif terhadap dinamika perubahan ekonomi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Tujuannya adalah untuk memahami dan menginterpretasikan dinamika strategi industrialisasi unggulan dalam pembangunan wilayah melalui pemaparan konsep, teori, dan data sekunder yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali secara mendalam hubungan

antara berbagai variabel yang memengaruhi sektor industri unggulan serta implikasinya terhadap pembangunan ekonomi daerah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari literatur sekunder, seperti buku akademik, jurnal ilmiah nasional dan internasional, laporan kebijakan dari lembaga pemerintah (Kementerian Perindustrian, Bappenas), serta publikasi dari lembaga internasional seperti World Bank dan UNIDO. Pemilihan sumber dilakukan secara purposif, yakni berdasarkan relevansi dan kredibilitas terhadap topik industrialisasi dan pembangunan wilayah.

Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (content analysis), yaitu dengan mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menafsirkan tema-tema utama yang muncul dalam berbagai sumber literatur. Analisis dilakukan secara tematik berdasarkan tiga fokus utama penelitian: (1) struktur industrialisasi unggulan, (2) faktor penentu pertumbuhannya, dan (3) kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi wilayah.

Dalam menjaga validitas analisis, dilakukan triangulasi data antar sumber untuk mengonfirmasi konsistensi informasi dan menghindari bias interpretatif. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak melibatkan data primer atau observasi lapangan, sehingga temuan bersifat konseptual dan general. Meskipun demikian, hasil kajian ini tetap memiliki nilai strategis sebagai landasan awal dalam perumusan kebijakan atau studi lanjutan berbasis data empiris.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Struktur Industrialisasi Unggulan dan Peran Kebijakan**

Struktur industrialisasi unggulan dalam suatu wilayah tidak muncul secara seragam, melainkan mencerminkan karakteristik lokal yang unik. Di Indonesia, perbedaan ini terlihat jelas antara wilayah yang kaya sumber daya alam seperti Sumatera dan Kalimantan dengan wilayah berbasis manufaktur seperti Jawa Barat atau Banten. Industrialisasi berbasis ekstraktif cenderung berkembang di daerah dengan kekayaan alam, sementara daerah dengan dukungan infrastruktur logistik dan akses ke pasar menunjukkan kecenderungan pada industri pengolahan dan manufaktur.

Pemerintah daerah memainkan peran penting dalam membentuk struktur ini. Dukungan kebijakan, perencanaan tata ruang industri, serta pembangunan kawasan industri yang terintegrasi menjadi bagian dari strategi yang mampu memperkuat posisi sektor unggulan di daerah. Wilayah yang mampu memadukan potensi sumber daya dengan kebijakan yang adaptif cenderung memiliki struktur industri yang lebih mapan dan kompetitif.

Kebijakan publik yang proaktif menjadi katalisator utama dalam mendorong pertumbuhan sektor industri. Peraturan yang berpihak pada pelaku usaha, insentif fiskal, penyederhanaan perizinan, dan penyediaan layanan satu pintu merupakan bentuk konkret intervensi negara dalam mempercepat laju industrialisasi. Pemerintah pusat maupun daerah dapat menciptakan ekosistem industri yang sehat melalui regulasi yang kondusif, terutama dalam mendukung iklim investasi dan mendorong daya saing wilayah.

Namun, keberhasilan kebijakan juga sangat dipengaruhi oleh kapasitas kelembagaan dalam pelaksanaannya. Pemerintah daerah yang memiliki birokrasi efisien dan kapasitas teknis yang memadai akan lebih siap dalam mengimplementasikan strategi industrialisasi unggulan yang berbasis data dan kebutuhan nyata wilayahnya.

### **Sumber Daya Manusia, Infrastruktur, dan Inovasi Teknologi**

Kualitas tenaga kerja merupakan elemen krusial dalam pengembangan sektor industri, terutama dalam konteks revolusi industri 4.0. Banyak sektor industri kini membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi teknis, kemampuan digital, serta keterampilan adaptif. Kesenjangan antara ketersediaan tenaga kerja terampil dengan kebutuhan industri menjadi tantangan besar yang harus dijawab melalui pendidikan vokasi dan pelatihan berbasis industri.

Kolaborasi antara dunia pendidikan dan dunia usaha menjadi kunci dalam menciptakan SDM yang sesuai kebutuhan industri. Tanpa dukungan sistem pendidikan yang responsif terhadap dinamika industri, pertumbuhan sektor unggulan akan sulit untuk berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

Fasilitas infrastruktur memiliki korelasi langsung dengan efisiensi industri dan daya tarik investasi. Ketersediaan jalan, pelabuhan, listrik, serta jaringan telekomunikasi yang andal menjadi faktor penting dalam menentukan keberlangsungan dan skala operasi industri. Wilayah dengan infrastruktur yang lengkap cenderung memiliki keunggulan dalam menarik investasi, mengurangi biaya logistik, dan meningkatkan produktivitas.

Pembangunan kawasan industri dan zona ekonomi khusus merupakan strategi yang sering digunakan oleh pemerintah dalam meningkatkan efisiensi aglomerasi dan menciptakan skala ekonomi. Dengan infrastruktur yang mendukung, sektor industri unggulan dapat tumbuh lebih cepat dan memiliki ketahanan yang lebih tinggi terhadap dinamika pasar.

Adopsi teknologi dan inovasi merupakan fondasi baru dalam pembangunan industri unggulan. Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara produksi, distribusi, dan konsumsi secara fundamental. Industrialisasi tidak lagi hanya soal skala produksi, tetapi juga tentang kecepatan inovasi, efisiensi proses, dan kemampuan integrasi sistem informasi.

Daerah yang responsif terhadap perubahan teknologi mampu mengembangkan industri berbasis digital, seperti e-commerce, fintech, atau manufaktur berbasis otomasi. Hal ini membuka peluang baru bagi daerah yang sebelumnya tidak memiliki basis industri konvensional, untuk berkembang menjadi pusat inovasi berbasis digital.

### **Kontribusi Industrialisasi Unggulan terhadap Pembangunan Ekonomi Wilayah**

Sektor industri unggulan memiliki dampak luas terhadap pembangunan wilayah. Selain mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produk domestik regional bruto (PDRB), sektor ini juga membuka lapangan kerja, mengurangi ketimpangan, dan mempercepat

proses urbanisasi yang produktif. Aktivitas industri memberikan efek pengganda terhadap sektor lain, seperti perdagangan, transportasi, jasa keuangan, serta pendidikan dan pelatihan.

Di samping itu, pengembangan sektor industri unggulan mendorong diversifikasi ekonomi daerah, yang penting dalam menghadapi fluktuasi global seperti krisis harga komoditas atau pandemi. Melalui diversifikasi, daerah menjadi lebih tangguh dan adaptif terhadap tekanan eksternal yang dapat mengganggu stabilitas ekonomi lokal.

Lebih jauh, keberadaan industri unggulan juga menjadi magnet bagi investasi baik domestik maupun asing. Investasi tersebut membawa dampak positif tidak hanya dari sisi modal, tetapi juga dalam hal alih teknologi dan peningkatan kapasitas SDM lokal. Selain itu, dengan berkembangnya industri unggulan, ekspor produk lokal meningkat dan menciptakan posisi tawar yang lebih baik dalam pasar internasional. Ini berarti, industrialisasi tidak hanya berdampak pada ekonomi lokal, tetapi juga memperkuat posisi ekonomi nasional dalam kancah global.

## KESIMPULANDAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi industrialisasi unggulan merupakan instrumen penting dalam memperkuat pembangunan ekonomi wilayah. Struktur industrialisasi tidak dapat dilepaskan dari karakteristik sumber daya lokal, baik berupa sumber daya alam, kualitas tenaga kerja, infrastruktur, maupun tingkat adopsi teknologi. Keunggulan suatu wilayah dalam sektor industri tertentu merupakan hasil dari interaksi dinamis antara potensi internal wilayah dan dukungan eksternal melalui kebijakan serta investasi.

Pemerintah daerah yang mampu merancang strategi industrialisasi berbasis data dan potensi lokal akan lebih berhasil dalam menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Struktur industri yang terarah dan berbasis kompetensi wilayah mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi, menarik investasi, meningkatkan ekspor, serta menciptakan lapangan kerja berkualitas. Dengan demikian, industrialisasi bukan hanya menjadi alat pembangunan ekonomi, melainkan juga menjadi pendekatan untuk mendorong transformasi sosial, pengurangan ketimpangan, dan penguatan daya saing wilayah di tingkat nasional maupun global.

Namun demikian, tantangan dalam pengembangan industrialisasi unggulan masih cukup besar. Masalah klasik seperti ketimpangan pembangunan antarwilayah, rendahnya kualitas tenaga kerja, keterbatasan infrastruktur, hingga lambatnya adopsi teknologi masih menjadi hambatan yang perlu diatasi secara serius. Oleh karena itu, keberhasilan industrialisasi tidak hanya bergantung pada kekuatan pasar, tetapi juga pada kapasitas negara dalam merancang kebijakan yang inklusif dan berpihak pada pembangunan jangka panjang.

## Saran

Untuk mendukung pengembangan industrialisasi unggulan di suatu wilayah, pemerintah perlu merancang kebijakan yang proaktif dalam mendorong investasi, meningkatkan infrastruktur, serta memperkuat keterampilan tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, diperlukan kolaborasi antara sektor swasta, akademisi, dan pemerintah dalam mengembangkan inovasi serta menerapkan teknologi modern guna meningkatkan daya saing industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2022). *Strategi Pengembangan Industr Unggulan Nasional*. Jakarta: Kementerian Perindustrian.
- Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. New York: Free Press.
- Sari, R. P., & Wijaya, A. (2021). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Sektor Industri di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 19(2), 45-60.
- Supriyadi, B. (2020). *Industri dan Pembangunan Wilayah: Pendekatan Teori dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development* (12th ed.). Boston: Pearson.
- World Bank. (2023). *Industrial Development Report: Challenges and Opportunities in Emerging Economies*. Washington, D.C.: World Bank Publications.